

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ABI
HUROIROH PERAK JOMBANG**

M. Dzikrul Hakim Al Ghozali, Muhamad Abdul Rozak

Universitas KH. A Wahab Hasbullah Jombang

m.dzikrul@unwaha.ac.id muhamadabdulrzk@gmail.com

Abstract

This research boils down to the problem of ineffective Cooperative Script type learning at Abi Huroiroh High School because it is still monotonous with a lecture model. The purpose of this study was to find out how the use and problems of Cooperative Script type learning at SMA Abi Huroiroh. This research uses a type of Qualitative Descriptive research. The data collection tool uses observation, interviews, documentation. His data analysis technique uses triangulation through presenting data, reducing data, drawing conclusions. The results showed that the application of the Cooperative Learning Model type Cooperative Script at SMA Abi Huroiroh is that the teacher makes groups then given a problem or discussion (topic) related to a certain chapter.

Keyword : Learning Model, PAI, Cooperative Script

Abstrak

Penelitian ini bermula dari persoalan belum efektifnya pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative Script di SMA Abi Huroiroh karena masih bersifat monoton dengan model ceramah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan problematika pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative Script di SMA Abi Huroiroh. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Alat pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan triangulasi melalui penyajian data, Reduksi data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative Script di SMA Abi Huroiroh yaitu guru membuat kelompok-kelompok kemudian diberikan suatu permasalahan atau pembahasan (topik) terkait bab bab tertentu. kemudian kelompok - kelompok tersebut disuruh untuk diskusi (bertukar pikiran) guna mencapai suatu hasil yang maksimal dari materi yang di bahas kemudian mempresentasikan hasil tulisan di depan kelas. Sedangkan problematikanya adalah ketidak hadiran murid dalam kelas pembelajaran dan pasifnya siswa.

Keyword : Model Pembelajaran, PAI, Koopertif Script

PENDAHULUAN

Dalam lingkup pendidikan kegiatan belajar sendiri tidak hanya dilakukan di dalam kelas atau lembaga pendidikan saja, tetapi dapat terjadi di berbagai tempat dan melibatkan

berbagai metode. Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Pembelajaran adalah bagian integral dari proses pendidikan, di mana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui berbagai cara. Melibatkan siswa dalam proses belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pendidikan yang berpusat pada siswa dan melibatkan mereka secara aktif memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, retensi, dan penerapan pengetahuan dalam situasi dunia nyata. Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran bisa dilakukan melalui berbagai metode, seperti diskusi, simulasi, studi kasus, proyek, presentasi, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya. Penting bagi pendidik untuk merencanakan pembelajaran yang merangsang partisipasi aktif siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung. Prestasi belajar adalah pencapaian seorang siswa yang telah menyelesaikan pembelajaran. Dengan kombinasi model pembelajaran yang tepat, teknik pembelajaran yang inovatif dan dukungan dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif, guru sebagai supervisor dapat berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan menciptakan lingkungan yang lebih bermakna bagi siswa (Sidi, 2020).

Berikut beberapa contoh model pembelajaran konstruktivisme: 1. Kooperatif. Model Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan belajar dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dalam mencapai tujuan belajar bersama-sama (Sejpal, 2013). 2. Pembelajaran berbasis masalah. Model ini menempatkan siswa dalam situasi di mana mereka dihadapkan pada problem yang jelas dan rumit. kemudian siswa bekerjasama dengan kelompok dalam menganalisis masalah, mencari informasi yang relevan, merancang solusi, dan mempresentasikan hasil penemuan mereka. PBL merangsang pemikiran kritis, kerja tim, dan penerapan pengetahuan dalam konteks nyata. 3. Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan materi pelajaran dalam konteks yang sesuai pada kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari pembelajaran kontekstual ini adalah untuk membantu siswa memahami bagaimana konsep-konsep yang mereka pelajari dapat diterapkan dalam situasi nyata (Ramdani, 2018).

Dalam kegiatan pembelajaran memang memiliki potensi untuk memengaruhi kerangka berfikir para pendidik. Namun, dampaknya dapat sangat bervariasi tergantung pada bagaimana model tersebut digunakan dan diterapkan dalam konteks pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana para siswa diberikan materi lalu diberi kesempatan membaca kemudian para siswa bisa memberikan ide-ide dari materi yang telah diberikan (Rusydia, 2021).

Model pendekatan kooperatif didasarkan pada teori konstruktivis yang tegas berdasarkan konsep siswa lebih gampang mendapatkan dan mengetahui konsep tersebut susah ketika mereka berkomunikasi antara satu dengan yang lain (Telaumbanua, 2018). Peserta didik secara teratur bekerja pada grup buat saling membantu memecahkan dilema masalah yang sulit. Dengan demikian, karakter sosial dan penggunaan kelompok seumuran berubah segi utama pembelajaran kooperatif (Harefa, 2020). Mahdalena dan Sain menyatakan bahwa naskah kolaboratif adalah suatu model atau strategi pendekatan yang diterapkan melalui membentuk siswa menjadi kelompok-kelompok dan berpasangan sehingga mereka dapat memahami topik yang dipelajari, membuat ringkasan, dan saat membaca ringkasan, peran pembaca dan pendengar secara bergantian yang dilakukan (Mahdalena & Sain, 2020). Model pembelajaran *cooperative script* akan membantu siswa dalam berlatih mencari suatu masalah dengan mengungkapkan gagasan secara lisan dan membandingkan dengan gagasan dari siswa yang lain.

Pendekatan kooperatif perolehan pengetahuan merupakan suatu model penguasaan dimana siswa melihat secara berdampingan dan secara ujaran meresume materi yang dipelajari di dalam kelas. Model pendekatan Cooperative Script dapat membantu menaikkan daya ingat siswa (Arifudin, 2021).

Model pendekatan kooperatif skript adalah metode pengajaran yang cocok dalam membantu kinerja siswa, berdiskusi dan begiliran menyampaikan laporan untuk menaikkan hasil belajarnya. Materi yang diberikan guru dapat dicerna baik oleh siswa bila menerima model pengkajian yang mencakup pembelajaran berpusat pada siswa. Dimana pembelajaran sebelumnya dominan berlangsung melalui metode ceramah. Dalam beberapa penelitian, perubahan pendekatan yang berpusat pada guru terhadap hasil siswa dapat menaikkan insentifitas, aktivitas, dan kinerja siswa (Emaliana, 2017). Model pembelajaran kooperatif script adalah salah satu bentuk pendekatan pembelajaran kooperatif dimana siswa bekerja sama untuk mengembangkan skrip atau rencana terstruktur yang merangkun suatu topik atau konsep tertentu (Damayanti, 2018). Proses kolaboratif dalam pembelajaran kooperatif mendorong ide-ide dan sudut pandang yang beragam yang akhirnya dapat menghasilkan pemikiran baru dan solusi kreatif untuk

permasalahan pembelajaran. Memotivasi siswa untuk berpikir tajam dan percaya diri menyampaikan hal-hal baru di kelas. Model kooperatif dapat menaikkan reaksi belajar (Herman, dkk, 2018).

Model pembelajaran Cooperative Script merupakan metode pendekatan kolaboratif yang mendorong guru menaikkan tingkat penangkapan materi pembelajaran sehingga memberikan hasil belajar yang lebih baik (Maksum dan Sedyawanti, 2013). Model kooperatif script sama seperti proses pembelajaran kelompok lainnya. Yakni cara afektif untuk memvariasikan situasi desain pembahasan kelas. Dengan anggapan bahwa seluruh pembelajaran kelompok memerlukan moderator dalam memimpin kegiatan belajar secara keseluruhan, oleh sebab itu siswa memiliki banyak waktu lebih untuk berpikir dan menjawab serta saling membantu melalui diskusi dengan metode kooperatif adegan.

Keefektifan model pembelajaran ini dapat dibuktikan dengan penelitian terdahulu. peneliti menemukan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul, topik, serta materi pada penelitian ini. Penelitian yang akan diteliti memiliki kaitan dengan apa yang telah diteliti berikut ini: penelitian pertama adalah penelitian yang telah di kerjakan Maria Ulfah penelitian yang di tulis dalam skripsinya yang di buat pada tahun 2018 ini berjudul Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MI Munawariyah Palembang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keberhasilan belajar dari siswa kelas VA yang menggunakan model pembelajaran kooperatif script ada pada kategori baik yang kebanyakan nilai sebesar 81 sedangkan keberhasilan belajar siswa kelas VB yang tidak menggunakan model pembelajaran itu ada pada kategori kurang dengan kebanyakan nilai sebesar 64.

SMA Abi Huroiroh Perak Jombang merupakan Sekolah Menengah Atas dengan Basic pendidikan Islami dengan potensi yang luar biasa. Pelajaran PAI adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di SMA. Pelajaran PAI merupakan salah satu pelajaran penting sebagai upaya untuk membentuk watak dan kepribadian umat. adapun Pembelajaran PAI di SMA Abi Huroiroh sudah berjalan dengan baik yakni dengan menggunakan model Pembelajaran yang bersifat ceramah (bercerita) akan tetapi dari adanya pembelajaran tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam hal penangkapan siswa pada materi, maka dari hasil tersebut peneliti menawarkan untuk penggunaan model kooperatif script sebagai Solusi beberapa kekurangan dari model pembelajaran ceramah diatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model kualitatif dan deskriptif atau penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang suatu fenomena atau subjek tertentu (Hennink, dkk, 2020). Peneliti datang untuk melakukan pengamatan dan analisa terhadap seluruh aktifitas yang terjadi didalam kelas pada setiap siswa secara individu dan kelompok (Sugiono, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan, menggambarkan, dan memahami karakteristik serta konteks dari fenomena tersebut bukan hanya sekedar mengukur atau menghitung variabel-variabel tertentu. Penelitian di SMA Abi Huroiroh Glagahan beralamat di kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. Adapun subjek penelitian ini yaitu murid, kepala sekolah, dan guru PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu obeservasi, wawancara dan dokumentasi penelitian. Tahap analisis data hasil penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif secara urut dengan reduksi, menyajikan dan menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script dan problematikanya di SMA Abi Huroiroh Glagahan Perak Jombang

Berdasarkan hasil yang didapat pada penelitian ini data yang didapat yaitu bahwa pada penggunaan model sebelumnya siswa tidak begitu antusias dalam menerima materi yang disampaikan dan interaksi antara guru dan murid juga interaksi sesama murid begitu kurang. siswa yang aktif dapat dilihat dari cara berdiskusi dengan siswa yang lain waktu pemberian materi dari guru disampaikan dan juga sebagian lainnya mengantuk.

Selanjutnya menindak lanjuti masalah tersebut, guru menerapkan berupa metode pembelajaran yang dapat mengajak siswa kembali fokus dan dapat menghilangkan rasa kantuk siswa, sehingga dapat mengembalikan tingkat belajar siswa dan memperoleh hasil yang meningkat dari sebelumnya. Proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan merupakan suatu proses merupakan suatu komponen penting yang harus dilakukan.

Oleh sebab itu, guru mencoba menggunakan model kooperatif script dimana terlihat lebih aktif dikarenakan antusias siswa saat guru menyampaikan materi, interaksi antara siswa dengan guru dan sesama siswa. Model cooperative script juga sangat mengedepankan kerjasama antara siswa ketika mendapat tugas dari guru maupun

pekerjaan lainnya. dikarenakan semua siswa mendapatkan peran masing-masing dalam proses pembelajarannya jadi sangat bagus bagi mereka yang aktif, mereka akan lebih tahu lagi tentang ilmu-ilmu yang telah disediakan dan telah ditentukan oleh guru tersebut. tetapi bagi mereka yang kurang aktif setidaknya mereka tahu dari pembahasan atau diskusi dari teman mereka, juga dapat memotivasi mereka untuk berani tampil di depan kelas. Mereka yang tidak tahu itu mereka dapat sedikit tahu meskipun tidak baca mereka tahu karena di dalam Suatu kelompok atau group tersebut membahas tentang suatu permasalahan atau Pembahasan yang ditentukan itu. Jadi bagus bagi anak yang kurang belajarnya dan bagus sekali bagi anak yang aktif belajarnya. Kelebihan dari Model pembelajaran kooperatif bagi para siswa adalah dapat melatih pendengaran serta kecermatan mereka dalam menangkap informasi atau pendapat yang disampaikan oleh rekan satu kelompok, dan para siswa juga dapat mengkritisi pendapat dari kelompok lain sehingga itu yang bisa membangkitkan kegiatan belajar didalam kelas supaya tidak monoton.

Untuk Kelemahan dari model ini kalo tidak ada pendampingan dari guru itu sangat mengkhawatirkan, sebab mereka memberikan kritikan yang disimpulkan oleh kordinator dari kelompok pembelajaran. kesimpulan mereka benar atau salah nya kita belum tahu. Yang di khawatirkan adalah jika kritikan yang disampaikan sampai melenceng dari arah pembelajaran. Maka yang paling penting adalah harus ada pendampingan dari gurunya.

Adapun kendala atau problematika dalam model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran agama islam di SMA Abi Huroiroh Jombang yakni apabila dalam pembelajaran ada seorang murid kelas yang tidak masuk maka akan berpengaruh terhadap pembelajaran yang akan datang, kemudian ada juga sebagian murid yang pasif dimana anak tersebut kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung maka akan berpengaruh juga pada pembelajaran yang akan datang. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran kooperatif pada murid-murid di SMA Abi Huroiroh ini kondisional, dikarenakan para guru biasanya menggunakan model pembelajaran seperti ini dilakukan di mata pelajaran yang mempunyai pembahasan-pembahasan agak dalam, pemikiran kritis dan banyak membaca seperti halnya mata pelajaran Matematika, Biologi, atau mungkin yang lain. Pengaruh model ini terhadap hasil belajar bagus sekali bagi mereka dikarenakan semua siswa mendapatkan peran masing-masing dalam proses pembelajarannya jadi sangat bagus bagi mereka yang aktif, mereka akan lebih tau lagi tentang ilmu-ilmu yang telah disediakan dan telah ditentukan oleh guru tersebut. tetapi bagi mereka yang kurang

aktif setidaknya mereka tahu dari pembahasan atau diskusi dari teman mereka, juga dapat memotivasi mereka untuk berani tampil di depan kelas.

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative Script tampak pada kegiatan pembentukan kelompok, pemberian permasalahan, pendiskusan, dan presentasi hasil menambah tingkat pemahaman dan motivasi siswa pada mapel PAI di SMA Abi Huroiroh. Sehingga membuat siswa menjadi aktif dalam belajar. Kelebihan dari model pembelajaran Cooperative script yaitu menambah kecermatan dan fokus siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan kelemahan model pembelajaran cooperative script yaitu proses pembelajarn tidak dapat dilakukan tanpa ada pendampingan dari guru secara langsung. Adapun Problematika dengan model pembelajaran diantaranya adalah ketidakhadiran murid dalam kelas pembelajaran dan pasifnya siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Damayanti, A. 2018. Implementing Cooperative Script Type of Cooperative Learning Model to Improve Students' Activeness in Learning Social Studies. *International Journal Pedagogy of Social Studies*,3(1), 130-138.
- Emaliana, I. 2017. Teacher-centered or Student-centered Learning Approach to Promote Learning? *Jurnal Sosial Humaniora.*,10(2),60-71.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Posiding Seminar Nasional Sains 2020*, 104-117.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. SAGE Publications Limited.
- Herman, Aminuyati, & Syahrudin, H. 2018. Efektivitas Penggunaan Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS SMPN 21 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(12), 1-7.
- Mahdalena, Sari, & Moh Sain. “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VA Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Sungai Beringin.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan 1.1* (2020): 115-130).
- Maksum, A., & Sedyawanti, sri martini rahayu. (2013). Model Cooperative Script Berpendekatan Science, invironment, Teknologi, And Society (SET). *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 7(1), 1070–1085.
- Ramdani, E. (2018). Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal sebagai

- Penguatan Pendidikan Karakter. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 1
- Rusydia, (2021). Penerapan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1 (4),683-691.
- Sejpal, K. (2013). Models Teaching: The Way of Learning. *International Journal for Research in Education*, 2(2), 18-24.
- Sidi, P. 2020. Discoblog untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X AKL 2 SMKN 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(3), 70-82.
- Sugiono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Telaumbanua, K. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education and Developmental*, 4(1), 26-32.